

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat kesehatan di suatu negara ditentukan dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) karena merupakan cerminan dari status kesehatan dalam suatu bangsa itu sendiri. Berdasarkan Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 tercatat AKI sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (KH) dan AKB 32 per 1.000 KH, sedangkan berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 AKI 305 per 100.000 KH dan AKB 22, 23 per 1.000 KH. Meskipun sudah ada penurunan, tetapi masih belum mencapai target *Millineum Development Goals* (MDGs) tahun 2015 (Kemenkes R.I, 2016). Berkaitan dengan hal tersebut maka disusunlah *Substainable Development Goals* (SDGs) yang menargetkan AKI yaitu kurang dari 70 per 100.000 KH dan AKB 12 per 1.000 KH dari tahun 2016-2030 (Kemenkes R.I, 2015).

Angka kematian ibu tahun 2018 di Provinsi Bali yaitu 52,2 per 100.000 KH dan angka kematian bayi sebesar 4,5 per 1.000 KH lebih rendah dari tahun 2017 yaitu AKI sebanyak 68,64 KH dan AKB 4,8 KH. Berbagai upaya dilakukan dalam menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Kelas Ibu Hamil dan Balita serta Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), penguatan manajemen program melalui peningkatan pelaksanaan PWS-KIA, penyediaan fasilitatif dan Penyelenggaraan Audit Maternal dan Perinatal di Kabupaten/Kota (Dinkes Provinsi Bali, 2018).

Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) Dauh Puri adalah salah satu puskesmas pembantu di Kota Denpasar yang merupakan layanan kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat yang memiliki program pelayanan kesehatan ibu dan anak seperti ANC terpadu, KB, Imunisasi dan Kelas ibu hamil, serta melayani persalinan 24 jam. Pemberian layanan ANC terpadu dan pemeriksaan kehamilan rutin dan juga kelas ibu hamil dapat membantu ibu dalam mempersiapkan diri menyambut kelahiran bayinya. Selepas dari hal itu bidan memegang peranan penting dalam penurunan AKI dan AKB, bidan menjalankan tugas dan wewenang sesuai dengan UU Republik Indonesia pasal 46 No. 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan dalam menyelenggarakan Praktik Kebidanan sesuai Standar Asuhan Kebidanan yang meliputi pelayanan kesehatan Ibu, pelayanan kesehatan Anak, pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan Keluarga Berencana, pelayanan tersebut diharapkan mampu menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang merupakan kandidat bidan diberikan kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan. Ibu “KD” beralamat di Jalan Swakarya Baru No. A09 Denpasar Barat, wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Penulis memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “KD” umur 27 tahun pada tanggal 26 Februari 2020 dengan umur kehamilan 37 minggu 6 hari. Berdasarkan hasil pengkajian kehamilan ibu “KD” dalam kondisi fisiologis dengan skor Poedji Rochjati yaitu 2 sebagai skor awal ibu hamil, sehingga sesuai dengan wewenang bidan untuk memberikan asuhan kebidanan berdasarkan standar asuhan kebidanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan masalah yakni “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “KD” umur 27 tahun multigravida dari umur kehamilan 37 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas?”

C. Tujuan

Tujuan dari asuhan ini dibagi menjadi 2, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “KD” umur 27 tahun multigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 37 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk:

- a. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada ibu “KD” umur 27 tahun multigravida dari umur kehamilan 37 minggu 6 hari sampai menjelang proses persalinan.
- b. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada ibu “KD” umur 27 tahun multigravida selama proses persalinan.
- c. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada ibu “KD” umur 27 tahun multigravida selama masa nifas.

- d. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada bayi ibu “KD” dari bayi baru lahir sampai berusia 42 hari.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan ini terbagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu mengenai ilmu kebidanan yang berhubungan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III sampai dengan masa nifas dan bayi baru lahir dan sebagai bahan kepustakaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Fasilitas Kesehatan (Puskesmas)

Diharapkan dapat membantu pelaksanaan program KIA di Puskesmas khususnya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan bayi.

- b. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber acuan dan keputusan yang berhubungan dengan asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir secara komprehensif.

- c. Bagi ibu dan keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan mengenai asuhan kebidanan kehamilan, persiapan dalam proses persalinan, nifas, neonatus dan bayi.